

UJI EFEKTIVITAS MODEL *SELF MANAGEMENT EDUCATION FOR PREGNANCY RISK (SMEERI)* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN DIRI DETEKSI DINI TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Nisma<sup>1\*</sup>, Diena Juliana<sup>2</sup>, Nurul Hidayah<sup>3</sup>, Fitriah<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>STIKes Yarsi Pontianak

Email Korespondensi: nismazahra09@gmail.com

Disubmit: 10 Mei 2024

Diterima: 16 Juli 2024

Diterbitkan: 01 Agustus 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i8.15166>

**ABSTRACT**

*Pregnancy complications are one of the health problems that contribute to an increase in the prevalence of deaths during pregnancy, childbirth and the postpartum period. The ability to detect early pregnancy risks and danger signs is needed to know more quickly whether the mother is experiencing risks in her pregnancy. This study aims to test the effectiveness of the self management education for pregnancy risk (SMEERI) model in improving the ability to detect early pregnancy risks and danger signs during the pregnancy period of mothers. The design used in this study will test the SMEERI model using a quantitative study with a quasi experiment design and a pre and post one group design. Based on the results of the paired t test, the p-value is 0.000. This shows the effectiveness of the SMEERI method in improving the mother's ability to detect early pregnancy danger signs. There is a difference in the average ability of mothers to detect early signs of danger of pregnancy before and after the SMEERI model. The SMEERI model effectively improves the ability of mothers in early detection of pregnancy danger signs.*

**Keywords:** *Self Management Education, Early Detection, Pregnancy Danger Signs*

**ABSTRAK**

Komplikasi kehamilan menjadi salah satu diantara masalah kesehatan yang menyumbangkan peningkatan prevalensi kematian selama masa kehamilan, persalinan dan masa nifas. Kemampuan deteksi dini risiko dan tanda bahaya kehamilan sangat diperlukan untuk mengetahui lebih cepat apakah ibu mengalami risiko pada kehamilannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas *model self management education for pregnancy risk (SMEERI)* dalam meningkatkan kemampuan deteksi dini risiko dan tanda bahaya kehamilan selama masa periode kehamilan ibu. Berdasarkan hasil uji *paired t test* diperoleh nilai p-value sebesar 0.000. hal ini menunjukkan efektivitas metode SMEERI efektif meningkatkan kemampuan ibu dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan. Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan ibu deteksi dini tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah pemberian model SMEERI. Model SMEERI efektif meningkatkan kemampuan ibu dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan.

**Kata Kunci:** *Self Management Education, Deteksi Dini, Tanda Bahaya Kehamilan*

## PENDAHULUAN

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda peringatan yang dihadapi Wanita selama kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Resiko adalah suatu keadaan gawat darurat yang tidak diinginkan pada masa yang akan datang yaitu prediksi akan terjadinya komplikasi yang dapat menyebabkan kematian atau kesakitan pada ibu maupun bayinya dimana jiwa ibu atau bayinya dapat terancam sebelum dan sesudah persalinan (Makuntuan, 2019). Secara global, sekitar 289.000 wanita meninggal setiap tahunnya karena masalah kehamilan dan persalinan (Susiana, 2019). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan 300 juta Wanita negara berkembang menderita penyakit jangka pendek atau penyakit jangka Panjang akibat kehamilan dan persalinan yang menyebabkan tingginya angka kematian ibu (Indah, 2016).

Profil Kesehatan Indonesia (2021) menunjukkan jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Secara statistik Kalimantan Barat telah mencatat jumlah ibu hamil yang mengalami komplikasi pada tahun 2018 sebesar 22,7% (Putri, 2023).

Berdasarkan data diatas tampak bahwa AKI di Indonesia dan persentase kejadian komplikasi kehamilan di Kalimantan Barat masih tergolong tinggi. Oleh karena itu, perlu penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang tanda dan sikap dalam deteksi dini komplikasi kehamilan sebagai salah satu informasi keadaan di lapangan yang berguna untuk perencanaan penanggulangan

permasalahan terkait pelayanan kesehatan ibu hamil (Komariyah, 2009); (Djamilah, 2014).

*Self management* bermakna bahwa seseorang memiliki kemampuan membuat keputusan yang dibutuhkan. Melalui *self management* yang baik. Ibu hamil dapat memilih dan melakukan tindakan pencegahan terhadap risiko atau bahaya kehamilan yang akan terjadi selama kehamilan (Aisyah, 2023). Untuk dapat mengambil tindakan yang tepat maka perlu adanya edukasi. Edukasi tentang risiko kehamilan dan deteksi dini tanda bahaya kehamilan merupakan intervensi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan deteksi dini tanda bahaya kehamilan (Kurniawan % Sestiarini, 2023).

Berdasarkan fenomena di atas, perlu diteliti “Efektivitas Model *Self Management Education For Pregnancy Risk (Smeeri)* Dalam Meningkatkan Kemampuan Diri Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Rawat Jalan Anjungan”.

## KAJIAN PUSTAKA

### Konsep Kehamilan

Kehamilan adalah masa ketika seorang wanita membawa embrio didalam tubuhnya. Awal kehamilan terjadi pada saat sel telur perempuan lepas dan masuk kedalam saluran sel telur (Akimba, 2024). Pada saat berhubungan berjuta-juta cairan sel mani atau sperma dipancarkan oleh laki-laki dan masuk ke rongga rahim. Salah satu sperma akan menembus sel telur dan peristiwa ini yang disebut dengan fertilisasi atau konsepsi, setelah itu dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Asmi, 2018); (Yanti, 2021).

Faktor resiko kehamilan adalah kondisi pada ibu hamil yang dapat

menyebabkan kemungkinan resiko atau bahaya terjadinya komplikasi pada persalinan yang dapat menyebabkan kematian atau kesakitan pada ibu dan bayinya (8) diantaranya: Kelompok Faktor Risiko 1 (FR1), b. Kelompok Faktor Risiko II (FRII), c. Kelompok Faktor Risiko III (FRIII).

Tanda bahaya kehamilan antara lain: Muntah terus menerus dan tidak mau makan, Demam tinggi, Bengkak kaki, tangan dan wajah atau sakit kepala disertai kejang, Janin dirasakan kurang bergerak dibanding sebelumnya, Pendarahan pada hamil muda dan hamil tua, Air ketuban keluar sebelum waktunya (Wahyuningsih & Hartati, 2023).

### Konsep Pengetahuan

Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Azka, 2020); (Haryani & Astuti, 2021).

Manajemen diri sekarang menjadi istilah umum dalam pendidikan kesehatan dan merupakan nama yang melekat pada banyak program promosi kesehatan dan pendidikan pasien (Sulaiman, 2022). Self management education for pregnancy risk dapat membantu individu kondisi kesehatan yang berlangsung belajar bagaimana menjalani hidup sepenuhnya. Sebuah tinjauan sistematis menemukan bahwa pengetahuan

menjadi penghalang bagi Wanita hamil untuk mengelola diri secara efektif, tetapi ketika masalah ini ditangani wanita akan mampu mengelola diri sendiri (Batbual, 2021); (Palimbo, 2021).

Adapun Rumusan masalah pada proposal ini adalah untuk melakukan uji efektivitas model *self education for pregnancy risk (SMEERI)* yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan deteksi dini risiko kehamilan khususnya di Puskesmas Rawat Jalan Anjungan.

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain quasi *experiment* dan rancangan *pre and post without control group*. Populasi dalam penelitian ini merupakan ibu hamil di wilayah Puskesmas rawat jalan Anjungan. Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 15 responden.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur dalam penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Kuesioner Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dan pengumpulan data observasi dengan menggunakan Kartu Skor Puji Rochyati (KSPR) Alat ukur/ Instrumen. Penelitian ini telah dilakukan uji etik dengan Nomor : 617/EC-KEPK-SB/III/2024 .

Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah uji *paired sample t-test* untuk melihat *efektivitas model Self management education for pregnancy risk (SMEERI)* untuk meningkatkan kemampuan ibu dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Uji Normalitas Shapiro Wilk

Perlakuan	Nilai Sig	Keterangan
<i>Pre test</i>	0.235	Berdistribusi Normal
<i>Post test</i>	0.295	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro wilk*, diketahui bahwa nilai signifikansi *pretest* sebesar 0.235 dan *posttest* sebesar 0.295. sehingga diketahui bahwa hasil hasil *pretest*

dan *posttest* lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada manfaat model SERI dalam meningkatkan kemampuan ibu dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan.

Tabel 2. Efektifitas model SMEERI

Intervensi	Mean	Standar Deviasi	Df	P-Value
<i>Pre test</i>	46.67	11.127	14	0.000
<i>Post test</i>	79.33	10.328		

Berdasarkan hasil uji *paired t test* diperoleh nilai p-value sebesar 0.000. hal ini menunjukkan efektifitas metode SMEERI efektif

meningkatkan kemampuan ibu dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa rata-rata kemampuan ibu dalam deteksi dini tanda bahaya terdapat perbedaan sebelum adalah 46.67 dan 79.33 sesudah diberikan metode SMEERI. Hasil uji *paired t test* diperoleh nilai p-value sebesar 0.000. Oleh karena itu p-value 0.000 <  $\alpha$  (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa pemberian model SMEERI efektif meningkatkan kemampuan ibu dalam deteksi tanda bahaya kehamilan.

Metode *Self management education for pregnancy risk* (SMEERI) merupakan metode yang digunakan ibu dalam melakukan deteksi dini risiko kehamilan dan tanda bahaya selama periode kehamilan. Metode ini menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan

pengetahuan dan pemahaman ibu terkait kondisi kehamilan dan perawatan diri selama masa kehamilan (Gobel, 2021).

Pada penelitian ini metode SMEERI menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) dan instrumen deteksi dini tanda bahaya kehamilan berdasarkan kriteria ibu hamil dalam mendeteksi dini resiko kehamilan dan memudahkan ibu hamil dalam melakukan penilaian mandiri dan sebagai peringatan dini pada kehamilannya. Sehingga ibu dapat melakukan pengecekan mandiri tanda dan bahaya saat masa kehamilan. Hal ini akan mempermudah ibu hamil dalam merencanakan perawatan diri selama kehamilan dan membantu pengambilan keputusan yang tepat

secara mandiri oleh ibu jika mengalami tanda bahaya kehamilan. Sehingga ibu segera mendapatkan penanganan yang tepat di fasilitas pelayanan kesehatan (Sugiarti, 2012).

Keterampilan Masyarakat dapat bertambah dengan melakukan deteksi dini risiko kehamilan dengan menggunakan lembar KSPR. Hal ini meningkatkan kemampuan ibu dalam mendeteksi faktor risiko ibu hamil. Hasil penelitian ini didukung oleh temuan Mojinyinola, bahwa Pendidikan kesehatan ibu hamil sangat membantu mereka dalam memahami kapan harus memeriksakan diri ke klinik antenatal, dan membantu ibu dalam menerima dan memahami berbagai informasi kesehatan kehamilan dan perawatan diri selama masa kehamilan. Penelitian terkait *manajemen self care education* untuk mengurangi risiko kehamilan juga telah dilakukan, penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan dan pendampingan ibu hamil efektif meningkatkan *self care manajemen* nutrisi kehamilan sehingga dapat menjadi salah satu cara mencegah risiko kehamilan (Elly, 2021); (Zees, 2021); (Rahma, 2024).

#### KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan adanya efektivitas *model Self management education for pregnancy risk* (SMEERI) dalam meningkatkan kemampuan diri deteksi dini tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R. D., & Kartikasari, D. (2023). *Deteksi Dini Risiko Ibu Hamil Berbasis Keluarga*. Penerbit Nem.
- Akimba, A. J. A. A. J. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Terpadu: Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc). *Jurnal Akademik Keperawatan*, 8(2).
- Asmi, C. U. (2018). *Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Kehamilan Pada Ibu Hamil Dengan Konstipasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungbumi Bangkalan* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Azka, F., Prastia, T. N., & Pertiwi, F. D. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui Di Kelurahan Tegalgundil Kota Bogor. *Promotor*, 3(3), 241-250.
- Batbuall, B. (2021). *Self Management Untuk Meningkatkan Kinerja Bidan*. Penerbit Adab.
- Djamilah, D., & Kartikawati, R. (2014). Dampak Perkawinan Anak Di Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 3(1), 1-16.
- Elly, N., Asmawati, A., Annisa, R., Annuril, K. F., & Wahyudi, A. (2021). Optimalisasi Peran Kader Dalam Meningkatkan Self-Care Management Nutrisi Kehamilan Sebagai Upaya Pencegahan Risiko Stunting Di Kecamatan Air Perukan Kabupaten Seluma. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(4), 991-1001.
- Gobel, F. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Anc Pada Masa Pandemi Di Poskesdes Bungadidi Kec. Tana Lili. *Journal Of Muslim Community Health*, 2(1), 108-120.
- Haryani, S., Astuti, A. P., & Minardo, J. (2021). Pengetahuan Dan Perilaku Mencuci Tangan Pada

- Siswa Smk Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 85-91.
- Hasibuan, I. W. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Bpm Nurmalinga Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2018* (Doctoral Dissertation, Institut Kesehatan Helvetia).
- Indah, P. (2016). Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. W G1p0000 Dengan Sakit Pinggang Dan Sering Buang Air Kecil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sepinggian Balikpapan.
- Komariyah, S. (2009). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Kehamilan Dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Mojoroto Kediri* (Doctoral Dissertation, Uns (Sebelas Maret University)).
- Kurniawan, A., Sistiarni, C., & Gamelia, E. (2023). Pengaruh Pelatihan Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Motivasi Dan Keterampilan Kader Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(06), 496502.
- Makuntuan, F. (2019). *Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Nyr. K. Di Pustu Fatululi Kecamatan Oebobo Periode 18 Februari Sampai 18 Mei 2019* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang).
- Nurbaety, N. (2019). *Proses Reproduksi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'ân (Kajian Tafsir Ilmi Kemenag Lipi)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Putri, A. A. (2023). *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I Di Pmb Lianaria Boru Sagala, A. Md. Keb., Skm. Pangkalan Bun Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun).
- Rahma, S. H. D. (2024). *Pengaruh Breastfeeding Education Berbasis Home-Based Intervention Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Godean Ii* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Sulaiman, E. S. (2022). *Pendidikan Dan Promosi Kesehatan: Teori Dan Implementasi Di Indonesia*. Ugm Press.
- Susiana, I. (2019). *Hubungan Indeks Massa Tubuh Ibu Hamil Trimester I Dengan Kejadian Pre Eklamsia Trimester Iii Di Upt Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Palangkaraya).
- Yanti, A., & Syahri, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Ferrous (Fe) Di Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Best Journal (Biology Education, Sains And Technology)*, 4(2), 203-208.
- Zees, R. F., & Van Gobel, H. (2021). *Konseling Dan Sms Reminder Untuk Meningkatkan Kepatuhan Keluarga Dalam Mendampingi Pengobatan Pasien Dengan Gangguan Jiwa*. Penerbit Nem.